

DAFTAR PUSTAKA

- Adzkia, U., & Fatimah, I. S. (2020). Desain Lanskap Sempadan Sungai Berbasis Preferensi Masyarakat di Segmen Jalan Radar Auri, Jakarta Timur. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 27(2). <https://doi.org/10.22146/jml.52711>
- Ahern, J. (2007). Green Infrastructure for Cities: The Role of Connected Landscapes in Regenerative Design. Dalam buku: *Design for Ecological Rehabilitation*.
- Allan, J. D., & Castillo, M. M. (2021). *Stream Ecology: Structure and Function of Running Waters* (3rd ed.). Springer.
- Annisa, K., & Weishaguna. (2023). Kajian Kualitas Hutan Kota di Kota Bandung. *Jurnal Riset Perencanaan Wilayah dan Kota*.
<https://doi.org/10.29313/jrpwk.v3i1.1805>
- Asdak, C. (2018). *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Asdak, C. (2022). *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai: Edisi Revisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG). (2024). Laporan tahunan kondisi iklim dan cuaca ekstrem di Indonesia. Diakses dari <https://www.bmkg.go.id>
- Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG). (2025). Analisis kejadian cuaca ekstrem di Indonesia. Diakses dari <https://www.bmkg.go.id>
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). (2020). Definisi Bencana. Diakses dari <https://www.bnpb.go.id/definisi-bencana>
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). (2025). Data Informasi Bencana Indonesia (DIBI) Tahun 2025. Diakses dari <https://dibi.bnpb.go.id>
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). (2025). Perkembangan situasi dan penanganan bencana di Indonesia. Diakses dari <https://www.bnpb.go.id>
- Ergan, M. F., & Gormus, S. (2026). A context-based WSUD framework for flood risk mitigation: The case of Malatya. *Water Conservation Science and Engineering*, 11, Article 38. <https://doi.org/10.1007/s41101-026-00481-5>
- Fikriyya, N., Putri, A. K., & Silalahi, M. (2023). Riparian Vegetation Structure of the Jengok River, Kutaliman, Kedungbanteng District, Banyumas Regency. [Nama jurnal perlu diverifikasi ulang oleh penulis], 2(2).

- Forman, R. T. T., & Godron, M. (1986). *Landscape Ecology*. New York: John Wiley & Sons.
- Frayling, C. (1993). *Research in Art and Design*. Royal College of Art Research Papers, 1(1).
- Green, D., O'Donnell, E., Johnson, M., Slater, L., Thorne, C., Zheng, S., Stirling, R., Chan, F. K. S., Li, L., & Boothroyd, R. J. (2021). Green infrastructure: The future of urban flood risk management? *WIREs Water*, 8(6), e1560. <https://doi.org/10.1002/wat2.1560>
- Giovannini, M. R. M., Lama, G. F. C., Scopetani, L., Francalanci, S., Signorile, A., Saracino, R., & Preti, F. (2025). Evaluating the impacts of riparian plants on flood hazard within vegetated rivers. *Journal of Flood Risk Management*, 18(2), e70063.
- Goodchild, M. F. (2007). Citizens as sensors: The world of volunteered geography. *GeoJournal*, 69(4), 211-221.
- Hamidifar, H., Keshavarzi, A., & Truong, P. (2018). Enhancement of river bank shear strength parameters using Vetiver grass root system. *Arabian Journal of Geosciences*, 11(20), 611. <https://doi.org/10.1007/s12517-018-3999-z>
- Jaffe, M. (1993). Performance zoning: A reassessment. *Land Use Law & Zoning Digest*, 45(3), 3 - 9.
- Judijanto, L., & Suparwata, D. O. (2025). Peran Vegetasi dalam Mengurangi Risiko Pergerakan Tanah di Musim Hujan. *Jurnal Geosains West Science*, 3(1), 21-27. <https://doi.org/10.58812/jgws.v3i01.2048>
- Katadata. (2026). Banjir dan karhutla menjadi bencana terbanyak di Indonesia tahun 2025. Diakses dari <https://databoks.katadata.co.id>
- Kumparan. (2021). Fakta-fakta Banjir Bandang Kota Batu. <https://kumparan.com>
- Kurniawan, V., Sudjoko, A., & Antoni. (2018). Kolaborasi Merawat Brantas (Sebuah Studi Komunikasi Lingkungan di Desa Sumber Brantas, Kota Batu, Jawa Timur). *CHANNEL: Jurnal Komunikasi*, 6(1). <https://doi.org/10.12928/channel.v6i1.10213>
- López-Barrera, F., *et al.* (2022). Riparian vegetation and ecosystem services. *Ecological Processes*, 11(1).
- Mongabay Indonesia. (2021). Banjir Bandang Kota Batu dan Kerusakan Hutan.

- Naiman, R. J., Décamps, H., & McClain, M. E. (2005). *Riparia: Ecology, Conservation and Management of Streamside Communities*. Academic Press / Elsevier.
- Naiman, R. J., *et al.* (2020). Riparian ecology and conservation. *Annual Review of Environment and Resources*, 45, 1-23.
- Noviandi, T. U. Z. (2016). *Manajemen Lanskap Riparian Sebagai Strategi Pengendalian Ruang Terbuka Biru Pada Sungai Ciliwung (Skripsi)*. Institut Pertanian Bogor. <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/81304>
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 28/PRT/M/2015 tentang Penetapan Garis Sempadan Sungai dan Garis Sempadan Danau. (2015). *Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 772*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2011 tentang Sungai. (2011). *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 68*.
- Pramadaningtyas, P. S., Chandrasari, N., Izdihar, R. S., Iqbal, W. M., Cahyaningsih, A. P., & Setyawan, A. D. (2023). Analysis of riparian vegetation in the Siwaluh River, Karanganyar District, Central Java, Indonesia. *International Journal of Bonorowo Wetlands*, 13(2), 45-56. <https://doi.org/10.13057/bonorowo/w130201>
- Pratama, I. D., Nurjani, E., & Sekaranom, A. B. (2023). Simulasi Hujan Lebat Pemicu Banjir Bandang Di Sub DAS Sumbergunung Kota Batu Menggunakan Model WRF-ARW Skema Kessler Kain Fritsch. *Jurnal Penelitian Geografi*. <https://doi.org/10.23960/jpg.v11.i2.27701>
- Priscannanda, D., & Hindersah, R. (2022). Infrastruktur hijau dalam pengelolaan air. *Jurnal Teknik Lingkungan*.
- Rahmat, R. R., & Djoeffan, S. H. (2019). Penerapan Water Sensitive Urban Design pada Permukiman DAS Cikapundung (Studi Kasus: Kelurahan Pasirluyu Kota Bandung). *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 16(1), 37-46. <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/planologi/article/view/37>
- Ramos, J., *et al.* (2024). Global Perspectives on Riparian Ecosystem Restoration: A Systematic Literature Review. *MDPI Environments Journal*, 6(4).
- Richardson, J. S., *et al.* (2021). Riparian vegetation and hydrological function. *Journal of Hydrology*, 603.
- Ridwan, M., & Sarjito, J. (2024). Studi Kajian Dampak Perubahan Tutupan Lahan terhadap

Kejadian Banjir di Daerah Aliran Sungai. *ENVIRO: Journal of Tropical Environmental Research*, 26(1). <https://doi.org/10.20961/enviro.v26i1.93145>

Tao, G., Guo, L., Xiao, H., Chen, Q., Nimbalkar, S., Feng, S., & Wu, Z. (2025). Assessment of vegetation cover and rainfall infiltration effects on slope stability. *Applied Sciences*, 15(17), 9831. <https://doi.org/10.3390/app15179831>

UNDRR. (2022). *The Role of Ecosystems in Disaster Risk Reduction*. United Nations Office for Disaster Risk Reduction. Geneva.

Universitas Gadjah Mada (UGM). (2025). *Kajian banjir bandang dan longsor di Sumatera*. Yogyakarta: UGM Press.

Wang, T. (2013). A new paradigm for design research. *Design Issues*, 29(2), 12-23.

Wong, T. H. F. (Ed.). (2006). *Australian Runoff Quality: A Guide to Water Sensitive Urban Design*. Engineers Media

Wong, T. H. F., & Brown, R. R. (2009). The water sensitive city: Principles for practice. *Water Science and Technology*, 60(3), 673 - 682.

